MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

# ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG PASAR MINGGUAN DI DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI

Titin Mardayanti[1], Selamet Rahmadi[2] , Helen Parkhurst[3]
[1,2,3]Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jambi
[1]E-mail : titinmrdyt@gmail.com

ABSTRACT
The data used in this study are primary data obtained through questionnaires distributed to respondents. This research employs a descriptive quantitative method with a multiple linear regression analysis approach. The sample consists of 68 traders operating at Pasar Minggu, Sumber Agung Village, Sungai Gelam District, Muaro Jambi Regency. There are four variables in this study: Capital (X1), Type of Goods Sold (X2), Price (X3), and Length of Business Operation (X4). The population in this study consists of traders at the Weekly Market in Sumber Agung Village. The sample was selected using the saturated sampling technique, where all members of the population were included due to the relatively small population size. A total of 68 traders from the Weekly Market in Sumber Agung Village were used as the research sample. The analytical method employed was multiple regression analysis using the EViews 10 software. The research results indicate that Capital (X1) shows a positive influence and significance between the capital variable value and the income variable value of traders in the Weekly Market of Sumber Agung Village. Type of merchandise (X2) shows a positive and significant influence between the type of merchandise and the income value of traders in the Weekly Market of Sumber Agung Village. Price (X3) indicates that price does not have a positive influence and is not significant to the income value of traders in the Weekly Market of Sumber Agung Village. Duration of business (X4) shows that the duration of business has a positive and significant influence on the income of traders in the Weekly Market of Sumber Agung Village.
Keywords: Capital, Type of Merchandise, Price, Duration of Business, and Income.

ABSTRAK
Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian sebanyak 68 pedagang di Pasar Minggu Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Dalam penelitian ini ada empat variabel yaitu Modal (X1), jenis dagangan (X2), dan harga (X3), lama usaha (X4). Populasi dalam penelitian ini adalah Pedagang di Pasar Mingguan Desa Sumber Agung. Sampel diambil menggunakan teknik sampel jenuh, di mana pengambilan data sampel didasarkan pada nilai saturasi sampel. Pada penelitian ini, sampel diperoleh sebanyak 68 pedagang yang ada di Pasar Mingguan

**Article history**
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism checker no 80
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.365
**Copyright : author**
**Publish by : musytari**

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Desa Sumber Agung. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi Eviews 10. Hasil peneltian menunjukkan bahwa Modal (X1) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikansi antara variabel nilai modal terhadap variabel nilai pendapatan pedagang di Pasar Mingguan Desa Sumber Agung. Jenis dagangan (X2) menunjukan terdapat pengaruh positif dan signifikann antara jenis dagangan terhadap nilai pendapatan pedagang di Pasar Mingguan Desa Sumber Agung. Harga (X3) menunjukkan bahwa harga tidak berpengeruh positif dan dan tidak signifikan terhadap nilai pendapatan pedagan di Pasar Mingguan Desa Sumber Agung. Lama usaha (X4) menunjukan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan antara lama usaha terhadap pendapatan pedagan di Pasar Mingguan Desa Sumber Agung.
Kata Kunci: Modal,Jenis Dagangan,Harga,Lama Usaha Dan Pendapatan

**Pendahuluan**

Pasar tradisional merupakan pusat utama aktivitas ekonomi masyarakat di Indonesia. Di dalamnya berlangsung interaksi langsung antara penjual dan pembeli, termasuk kegiatan tawar-menawar yang menjadi ciri khas pasar. Pasar tidak hanya berfungsi sebagai tempat jual beli, tetapi juga menjadi ruang sosial tempat masyarakat berkumpul, saling berbagi informasi, serta membangun relasi sosial (Yustika, 2010). Keberadaan pasar tradisional memberikan kontribusi besar dalam perputaran ekonomi daerah, membuka lapangan kerja, dan menjadi penyangga ketika sektor formal sedang melemah. Masyarakat berpenghasilan rendah sangat terbantu dengan pasar tradisional karena dapat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga terjangkau (Powatu, 2024).

Dalam konteks globalisasi dan pertumbuhan pasar modern, pasar tradisional tetap bertahan karena fungsinya yang vital dalam kehidupan sehari-hari. Pasar tidak hanya berkaitan dengan aktivitas jual beli, tetapi juga menjadi indikator ekonomi daerah, termasuk dalam pengendalian inflasi. Kegiatan ekonomi masyarakat sangat bergantung pada kelancaran sistem distribusi barang dan jasa yang berlangsung melalui pasar. Hal ini menjadikan pasar sebagai salah satu penopang utama ekonomi masyarakat, terutama di sektor informal (Maria et al., 2019).

Salah satu contoh pasar tradisional yang aktif jambi dan memiliki peran penting dalam ekonomi lokal adalah Pasar Minggu Desa Sumber Agung di Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. Pasar ini beroperasi secara mingguan dan menjadi tempat utama bagi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan pokok. Hanya masyarakat setempat yang berjualan, banyak pedagang dari luar desa juga turut ambil bagian. Keberadaan pasar ini turut membuka lapangan kerja dan menjadi sumber pendapatan utama bagi para pelaku usaha mikro di desa tersebut. Bahkan, warga dari desa tetangga seperti Gambut Jaya yang tidak memiliki pasar pun berbelanja ke pasar ini.

Berdasarkan data BPS tahun 2024, terdapat 68 pedagang aktif di pasar ini, dengan jenis dagangan yang beragam seperti sayuran, sembako, ayam dan ikan, buah-buahan, pakaian, makanan, hingga peralatan rumah tangga. Komposisi pedagang menunjukkan dominasi pedagang sayuran karena tingginya kebutuhan harian masyarakat terhadap komoditas tersebut. Dengan kondisi ini, pasar tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi ekonomi, tapi juga sebagai indikator kesejahteraan masyarakat setempat.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tingkat kesejahteraan para pedagang bisa diukur melalui seberapa banyak penghasilan yang diperoleh. Modal menjadi aspek penting karena menentukan kapasitas usaha dan volume barang yang bisa dijual. Modal merupakan seluruh kekayaan yang dimiliki dan digunakan untuk menjalankan usaha (Cantika, 2006). Namun apabila modal pribadi tidak mencukupi, pedagang dapat mencari modal dari pihak lain seperti koperasi atau bank (Arifin, 2010). Jenis dagangan menentukan tingkat permintaan dan peluang pasar. Setiap jenis usaha memiliki margin keuntungan dan risiko yang berbeda (Kasmir, 2008). Harga berpengaruh terhadap daya beli konsumen dan strategi penjualan. Menurut Fikri et al. (2023), harga adalah nominal uang yang harus dibayarkan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa, yang juga berfungsi sebagai alat strategi pemasaran. Lama usaha berkaitan dengan pengalaman dan jaringan usaha yang dimiliki pedagang. Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun dalam tahunan (Sukirno 2017).
Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik sosial ekonomi pedagang dan pengaruh modal, jenis dagangan, harga, serta lama usaha terhadap pendapatan mingguan di Pasar Minggu Desa Sumber Agung.

**Sumber Data Dan Metode Penelitian**
**Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang bersumber dari penyebaran kuisioner terhadap pedagang yang berjualan di pasar Desa Sumber Agung. Variabel yang didapatkan meliputi; pendapatan,jenis dagangan, harga, lama usaha pedagang pasar Desa Sumber Agung. Populasi pada penelitian ini yaitu pedagang pasar minggu yang berjumlah 68 pedagang. Sampel diambil menggunakan teknik sampel jenuh, di mana pengambilan data sampel didasarkan pada nilai saturasi sampel.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Creswell (2014), penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena berdasarkan data numerik yang dikumpulkan dari responden, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui nilai dari satu atau lebih variabel independen tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lainnya. Penelitian kuantitatif sendiri, sebagaimana dijelaskan oleh Neuman (2014), merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka untuk menguji hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi EViews 10. Model regresi linier berganda diterapkan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh modal, jenis dagangan, dan lama usaha terhadap pendapatan di Pasar Minggu Desa Sumber Agung. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut dijelaskan melalui model regresi linier berganda dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{YP}= \beta_0+\beta_1 MU_1 + \beta_2 D_2 + \beta_3 H_3 + \beta_4 LU_4 + e$$

Keterangan:

| | |
|---|---|
| Y | = Pendapatan Pedagang |
| MU | = Modal Usaha |
| D | = Jenis Dagangan ( dammy ) |
| H | = Harga |
| LU | = Lama Usaha |
| $\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$ | = koefisien regresi variabel independen |
| $\beta_0$ | = konstanta |
| e | = Eror |

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

**Hasil Dan Pembahasan**

**Karakteristik Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Minggu**

**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin adalah sebuah karakteristik biologis dan sosial yang membedakan antara laki-laki (pria) dan perempuan (wanita). Biasanya, jenis kelamin ditentukan berdasarkan perbedaan biologis dalam kromosom seks, organ reproduksi, hormon, dan ciri-ciri fisik yang muncul selama perkembangan. Pasar merupakan suatu tempat yang mana didalamnya terjadi transaksi jual beli. Dalam sebuah pasar tentunya pedagang tidak hanya terdiri dari perempuan saja atau laki laki saja. Berikut karakteristik sosial responden berdasarkan jenis kelamin pedagang di pasar minggu ditunjukan oleh tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis kelamin | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| Perempuan | 24 | 35,29 |
| Laki-laki | 44 | 64,71 |
| **Total** | **68** | **100,00** |

*Sumber: Data primer diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 1 menunjukan bahwa karakteristik pedagang jenis kelamin pedagang pasar minggu Desa Sumber Agung sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 64,71% dan perempuan 35,29%. Sehingga jumlah pedagang yang dominan berjenis kelamin laki-laki.

**Karaktaeristik Berdasarkan Pendapatan Bersih**

Pendapatan yang digunakan merupakan pendapatan bersih yang sudah dikurangi dengan biaya operasional dan merupakan pendapatan dari usahanya sendiri. Pendapatan dihitung dari jumlah total uang yang diperoleh pedagang dikurangi biaya operasional yang ditunjukan oleh tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Karakteristik Responden Perdasarkan Pendapatan Persih**

| Pendapatan Bersih | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| 300.000-999.000 | 14 | 20,59 |
| 1.000.000-1.699. 000 | 20 | 29,41 |
| 1.700.000-2.399. 000 | 13 | 19,12 |
| 2.400.000-3.099. 000 | 8 | 11,76 |
| 3.100.000-3.799. 000 | 5 | 7,35 |
| 3.800.000-4.499. 000 | 3 | 4,41 |
| 4.500.000-5.000.000 | 5 | 7,35 |
| **Total** | **68** | **100,00** |
| **Rata-rata Rp.1.674.000** | | |

*Sumber : Data Primer Diolah 2025*

Berdasarkan Tabel 2, karakteristik pendapatan bersih responden menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang memiliki pendapatan mingguan pada kisaran Rp1.000.000–Rp1.699.999, yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 29,41%. Sementara itu, responden dengan pendapatan bersih paling sedikit berada pada kisaran Rp3.800.000–Rp4.499.999, sebanyak 3 orang dengan persentase 4,41%. Rata-rata pendapatan bersih pedagang per minggu sebesar Rp1.674.000, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang di Pasar Minggu Desa Sumber Agung memiliki pendapatan mingguan di kisaran Rp1.000.000–Rp1.699.999.

**Karakteistik Berdasarkan Modal Usaha**

Modal merupakan modal usaha berjalan, yakni modal oprasional yang dikeluarkan responden untuk membeli atau membuat barang dagangnya yang biasa dikeluarkan seminggu sekali tergantung kebutuhan yang ditunjukan oleh tabel 3 berikut:

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha**

| Modal | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| 150.000-649.000 | 13 | 19,12 |
| 650.000-1.149.000 | 18 | 26,47 |
| 1.150.000-1.649.000 | 16 | 23,53 |
| 1.650.000-2.149.000 | 9 | 13,24 |
| 2.150.000-2.649.000 | 6 | 8,82 |
| 2.650.000-3.149.000 | 3 | 4,41 |
| 3.150.000-3.500.000 | 3 | 4,41 |
| **Total** | **68** | **100,00** |
| **Rata rata** | **Rp.1.466.176** | |

*Sumber :Data Primer Diolah,2025*

Berdasarkan tabel 3 karakteristik responden berdasarkan modal usaha, responden terbanyak pada kelompok dengan modal 650.000-1.149.000 yakni sebanyak 18 responden dengan persentase sebesar 26,47%. Dalam hal ini modal yang dikeluarkan pedagang merupakan uang yang dibelanjakan untuk membeli barang dagangan per minggunya. Rata-rata pedagang belanja 1 kali seminggu, untuk rata-rata modal yang dikeluarkan responden tiap minggunya untuk belanja adalah Rp.1.359.000. Modal yang di keluarkan setiap minggunya kisaran 650.000- 1.149.000 rupiah dengan jumlah pedagang 18 orang..

**Karakteristik Berdasarkan Jenis Dagangan**

Jenis dagangan digunakan untuk mengidentifikasi barang dagangan yang dijual oleh responden. Dalam penelitian ini, dikategorikan menjadi:

1. 0 menunjukan responden yang menjual dagangan hanya satu jenis ( misalnya hanya menjual daging ayam).
2. 1 menunjukan responden yang menjual lebih dari satu jenis barang dagangan ( misalnya pedagang menjual sayur, cabai,bawang).

Dapat ditunjukan pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan**

| Jenis Dagangan | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| 0 | 27 | 39,71 |
| 1 | 41 | 60,29 |
| **Total** | **68** | **100,00** |
| **Rata-rata** | **0,60** | |

*Sumber:data primer diolah,2025*

Berdasarkan Tabel 4, karakteristik responden berdasarkan jenis dagangan menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang memiliki lebih dari satu jenis dagangan, yaitu sebanyak 41 orang dengan persentase 60,29%. Sementara itu, pedagang dengan satu jenis dagangan berjumlah 27 orang dengan persentase 9,71%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pedagang di Pasar Minggu menjual beragam jenis barang dagangan dalam kegiatan usahanya.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

**Karakteristik Berdasarkan Harga**

Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 68 responden pedagang, variabel harga menunjukkan kisaran harga antara Rp5.000 hingga Rp80.000**.** Hasil tersebut menggambarkan bahwa pedagang menetapkan harga jual barang yang bervariasi sesuai dengan jenis dagangan yang dijual. Penetapan harga dilakukan dengan menyesuaikan daya beli konsumen di pasar tempat mereka berjualan. Selain itu, dalam menentukan harga jual, pedagang juga mempertimbangkan biaya modal, kondisi pasar, serta tingkat persaingan antar pedagang. Gambaran lebih rinci mengenai karakteristik harga jual dapat dilihat pada Tabel 5 berikut

**Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Harga**

| Harga | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| 5.000-15.000 | 6 | 8,82 |
| 16.000-26.000 | 8 | 11,76 |
| 27.000-37.000 | 20 | 29,41 |
| 38.000-48.000 | 18 | 26,47 |
| 49.000-59.000 | 8 | 11,76 |
| 60.000-70.000 | 5 | 7,35 |
| 71.000-80.000 | 3 | 4,41 |
| **Total** | **68** | **100,00** |
| **Rata-rata Rp.39.132** | | |

*Sumber: data primer diolah 2025*

Berdasarkan Tabel 5, karakteristik responden berdasarkan harga menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang menetapkan harga jual barang pada kisaran Rp27.000–Rp37.000**,** yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 29,41%**.** Sementara itu, jumlah pedagang paling sedikit terdapat pada kisaran harga Rp71.000–Rp80.000, yaitu sebanyak 3 orang dengan persentase 4,41%**.** Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pedagang di Pasar Minggu menjual barang dagangannya pada kisaran harga Rp27.000–Rp37.000.

**Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha**

Lama usaha merujuk pada total waktu yang telah digunakan seseorang untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya sejak awal berdiri hingga saat ini. Durasi waktu dalam menjalankan usaha dapat memengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh. Dalam konteks perdagangan, semakin lama seseorang menjalankan usahanya, semakin banyak pula pengalaman yang diperoleh, seperti kemampuan dalam memasarkan produk, menarik minat konsumen, memahami perilaku pembeli, serta mengelola berbagai tantangan yang muncul selama proses usaha berlangsung. Untuk memberikan gambaran lebih rinci, karakteristik pedagang berdasarkan lama usaha dapat dilihat pada Tabel 6 berikut

**Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**

| Lama Usaha | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| 2-5 | 23 | 33,82 |
| 6-9 | 17 | 25,00 |
| 10-13 | 9 | 13,24 |
| 14-17 | 6 | 8,82 |
| 18-21 | 5 | 7,35 |
| 22-25 | 5 | 7,35 |
| 26-29 | 3 | 4,41 |
| **Total** | **68** | **100,00** |
| **Rata-rata 10,32** | | |

*Sumber: Data Primer Diolah 2025*

Berdasarkan Tabel 6, karakteristik responden berdasarkan lama usaha menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang telah menjalankan usahanya selama 2–5 tahun, yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 33,82%**.** Sementara itu, jumlah pedagang paling sedikit

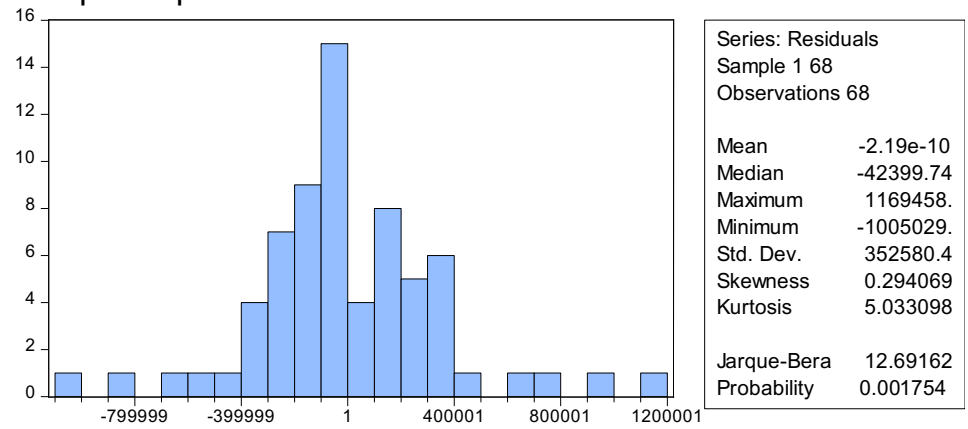
MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

terdapat pada kelompok dengan lama usaha 26–29 tahun, yaitu sebanyak 3 orang dengan persentase 4,41%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pedagang di Pasar Minggu merupakan pedagang yang relatif baru menekuni usahanya, dengan rentang waktu usaha antara 2 hingga 5 tahun.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji kesesuaian distribusi residual dalam model regresi dengan asumsi distribusi normal. Pengujian menggunakan uji Jarque–Bera (JB test), dan hasilnya ditampilkan pada Gambar 1.




*Sumber: Data diolah eviews 10*

**Gambar 1. Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil pengujian Jarque–Bera dengan nilai sebesar 12.691,62 dan probabilitas sebesar 0,001 dapat disimpulkan bahwa distribusi residual pada model regresi ini dapat dianggap sebagai distribusi normal, pada tingkat signifikansi alpha sebesar 0,05 atau 5%.

**Uji Multikoliniearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi linear antar variabel independen. Pengujian menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), di mana nilai VIF < 10 menunjukkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas. Hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 7

**Tabel 7. Uji Multikoliniearitas**

Variance Inflation Factors
Date: 09/13/25 Time: 17:41
Sample: 1 68
Included observations: 68

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|---|---|---|---|
| C | 2.64E+10 | 13.55671 | NA |
| Modal_Usaha | 0.004486 | 3.746483 | 1.368618 |
| Jenis_Dagangan | 1.14E+10 | 3.529111 | 1.401265 |
| Harga | 21.64495 | 16.43061 | 1.249954 |
| Lama_Usaha | 81989262 | 3.651524 | 1.407845 |

*Sumber: Data diolah eviews 10*

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel Modal (X1) 1.368,618 jenis dagangan, (X2) sebesar 1.401,265 harga, (X3) sebesar 1.249,954 dan lama

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

usaha sebesar 1.407,845. Kriteria umum yang digunakan adalah jika nilai VIF lebih kecil dari 10 (VIF < 10), maka tidak terdapat gejala multikolinearitas..

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antara residual pada observasi yang berurutan dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan uji Breusch-Godfrey (BG test). Suatu model dikatakan bebas dari masalah autokorelasi apabila nilai Prob. Chi-Square pada Obs*R-Squared lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan (α). Hasil pengujian autokorelasi disajikan pada Tabel 8 berikut.

**Tabel 8. Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

| | | | |
|---|---|---|---|
| F-statistic | 3.716952 | Prob. F(2,61) | 0.0300 |
| Obs*R-squared | 7.386769 | Prob. Chi-Square(2) | 0.0249 |

*Sumber: Data diolah eviews 10*

Berdasarkan tabel 8 diketahui dari nilai Obs*R-Squared sebesar 7.386,769 (>0,05) maka bisa disimpulkan maka asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau sudah lolos autokotelasi.

**Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan uji Glejser untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas pada model regresi linier. Keputusan ditentukan berdasarkan nilai Prob. F-Statistic, di mana nilai Prob. F-Statistic yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% (α = 0,05) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 9 berikut.

**Tabel 9. Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

| | | | |
|---|---|---|---|
| F-statistic | 5.732241 | Prob. F(4,63) | 0.0005 |
| Obs*R-squared | 18.14487 | Prob. Chi-Square(4) | 0.0012 |
| Scaled explained SS | 31.40696 | Prob. Chi-Square(4) | 0.0000 |

*Sumber: Data diolah eviews 10*

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Breusch Pagan Godfrey menunjukkan nilai F-statistic sebesar 0,0005 yang lebih kecil dari taraf signifikansi α = 0,05. Dengan demikian, $H_0$ diterima, yang berarti model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan serta pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Faktor-faktor yang memengaruhi variabel pendapatan dalam penelitian ini meliputi modal (X1), jenis dagangan (X2), harga (X3), dan lama usaha (X4). Analisis dilakukan menggunakan aplikasi Eviews 10, dan hasil perhitungan menghasilkan nilai koefisien regresi masing-masing variabel. Rangkuman hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 10 berikut.

**Tabel 10. Hasil Regresi Linier Berganda**

Dependent Variable: PENDAPATAN
Method: Least Squares
Date: 08/26/25 Time: 20:00

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Sample: 1 68
Included observations: 68

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 290735.1 | 162348.4 | 1.790810 | 0.0781 |
| Modal_Usaha | 1.245715 | 0.066975 | 18.59970 | 0.0000 |
| Jenis_Dagangan | 233496.4 | 106675.8 | 2.188841 | 0.0323 |
| Harga | -3.147273 | 4.652414 | -0.676482 | 0.5012 |
| Lama_Usaha | 25571.10 | 9054.792 | 2.824040 | 0.0063 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.904500 | Mean dependent var | 1766471. |
| Adjusted R-squared | 0.898437 | S.D. dependent var | 1140925. |
| S.E. of regression | 363601.2 | Akaike info criterion | 28.51619 |
| Sum squared resid | 8.33E+12 | Schwarz criterion | 28.67939 |
| Log likelihood | -964.5504 | Hannan-Quinn criter. | 28.58085 |
| F-statistic | 149.1719 | Durbin-Watson stat | 1.337067 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

*Sumber: Data diolah eviews 10*

Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang ditampilkan pada tabel 10 diatas, maka dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berkut:

**YP = 290.735,1 + 1.245,715MU + 233.496,4D - 3.147,273H+ 25.571,10LM+ e**

Hasil pengolahan data diperoleh bahwa masing – masing variabel memiliki nilai koefisien modal usaha sebesar 1.245,715 , jenis dagangan sebesar 233.496,4 dan lama usaha sebesar 25.571,10 yang berpegaruh signifkan terhadap pendapatan pedagang pasar minggu dengan tingkat probability 5%. Sedangkan variabel harga -3.147,273 tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar minggu.

**Uji Hipotesis**

**Uji F**

Uji simultan dilakukan dengan melihat angka signifikannya pada nilai Prob F- statistic pada hasil regresi. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Prob F- statistic sebesar 0,000 lebih kecil dari dari taraf signifikansi alpha 5 % (α =0,05), maka $H_0$ diterima. Artinya bahwa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai pendapatan pedagang pasar minggu.

**Uji t**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh bahwa variabel modal, jenis dagangan, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Minggu, masing-masing dengan nilai *Prob (t-statistic)* sebesar 0,000; 0,0323; dan 0,0063 yang lebih kecil dari taraf signifikansi α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar modal yang dimiliki, semakin tepat jenis dagangan yang dijual, serta semakin lama pengalaman berdagang, maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh pedagang. Sementara itu, variabel harga memiliki nilai *Prob (t-statistic)* sebesar 0,5012 yang lebih besar dari α = 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Minggu.

**Koefisien Determinan ($R^2$)**

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0,904500 Artinya bahwa variabel perubahan nilai pendapapatan pedagang di pasar minggu mampu dijelaskan oleh perubahan nilai, Modal,jenis dagangan,harga, lama usaha sebesar 90,45%. Sedangkan sisanya sebesar 9,55% dijelasakan oleh faktor lain di luar model. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel modal, jenis dagangan, herga, lama usaha memiliki keterkaitan terhadap kenaikan dan penurunan pendapatan pedagang di pasar mingguan.

**Kesimpulan dan Saran**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan beberapa temuan utama sebagai berikut. Karakteristik sosial ekonomi pedagang di Pasar Minggu menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (64,71%), dengan rata-rata usia 40 tahun. Berdasarkan status perkawinan, sebanyak 95,59% pedagang telah menikah. Dari aspek pendidikan, mayoritas pedagang berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan persentase 48,53%, sedangkan jumlah tanggungan keluarga umumnya berada pada kisaran 4-5 orang.

Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar minggu Desa Sumber Agung. Modal menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikansi antara variabel nilai modal terhadap variabel nilai pendapatan pedagang di pasar minggu. Jenis dagangan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikansi antara variabel nilai modal terhadap variabel nilai pendapatan pedagang di pasar minggu. Harga menunjukan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara nilai lama usaha terhadap nilai pendapatan pedagang di pasar minggu. Lama usaha menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikansi antara variabel nilai modal terhadap variabel nilai pendapatan pedagang di pasar minggu.

**Saran**

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat dikemukan saran-saran sebagai berikut:

Para pedagang di Pasar Minggu diharapkan dapat lebih jeli dalam menyesuaikan jenis dagangan dengan kebutuhan dan selera konsumen, sehingga barang yang dijual memiliki permintaan tinggi dan mampu memberikan keuntungan maksimal. Aspek permodalan juga perlu mendapat perhatian khusus, karena hasil analisis menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Oleh sebab itu, pemerintah daerah diharapkan dapat memperkuat perannya melalui program bantuan atau fasilitas pinjaman modal yang mudah diakses oleh pedagang. Dengan dukungan modal yang memadai, pedagang akan memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan usahanya, meningkatkan volume penjualan, serta memperkuat kestabilan ekonomi di lingkungan Pasar Minggu

**Daftar pustaka**

Ambarwati, N., Lestari, E., & Sundari, M. T. (2018). Analisis Pendapatan Pedagang Tanaman Hias Pada Daerah Sentra Dan Non-Sentra Di Kecamatan Tawangmangu. *Caraka Tani: Journal Of Sustainable Agriculture*, *32*(2), 84. Https://Doi.Org/10.20961/Carakatani.V32i2.13478

Anggraini, D., & My, A. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, *2*(1), 1–9. Https://Doi.Org/10.36441/Mae.V2i1.92

*Arifin, Z. (2010). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur*. (2010). 2010.

Arsyad, S. (2003). *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Cantika Yuli, S. B. (2006). Analisis Perubahan Lingkungan Terhadap Kompetensi Usaha (Studi

Pada Pengusaha Makanan Dan Minuman Skala Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Malang Dan Pasuruan). *Jurnal Humanity*, *1*(2), 11360. Https://Www.Neliti.Com/Publications/11360/

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dita Putri Wulandari Mamonto, Daisy S.M. Engka, S. Y. L. T. (2015). Analisis Pendapatan Pedagang Tradisional Di Pasar Pinasungkulan Karombasan Di Kota Manado. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *04*(03), 183–196.

Farhan Hamudi, Ahsan Putra Hafidz, & Nova Erliyana. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, *2*(3), 156–174. Https://Doi.Org/10.55606/Jupumi.V2i3.2153

Fikri, A., Nasution, I., Lubis, F. A., Jannah, N., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *Astuti,+405.+Jurnal+Fikri+3359-3367 (5). 7*, 3359–3367.

Fowler, M. (2025). *Weekly Assignments : Each Week Begins On A Saturday And Ends On Friday . All Assignments Must Be Completed Before Midnight Friday Night Except For Discussions Which Students Must Consistently Engage In Throughout The Week . Threaded Discussions : Discussi*.

Gunawan, G. L. C. (2021). Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian. *Performa*, *5*(2), 166–175. Https://Doi.Org/10.37715/Jp.V5i2.1738

Hardianto, H., Sudiasa, I. N., & Sari, S. H. (2020). Traditional Market Solid Waste Management Study In Kepanjen, Malang District. *Konversi*, *9*(2), 62–66. Https://Doi.Org/10.20527/K.V9i2.9080

Hasibuan, I. P., & Yuliastuti, N. (2016). Kajian Karakteristik Lokasi Pedaga Ng Kaki Lima Di Kawasan Pendidikan Gunungpati Di Kota Semarang. *Jurnal Teknik Pwk*, *5*(4), 318–322. Http://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Pwk

Hidayatullah, A., & Sri Muljaningsih. (2023). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, *2*(4), 867–882. Https://Doi.Org/10.21776/Jdess.2023.02.4.13

Jaya, I. P. R. K., Nuridja, M., & Suwena, K. R. (2014). Analisis Pendapatan Pedagang (Studi Pada Pasar Anyar Di Kelurahan Banjar Tengah). *Universitas Pendidikan Ganesha*, *4*(1), 1–10.

Jomi, M., Widodo, S., & Hariani, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Reok Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur Tahun 2020. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, *2*(1), 1. Https://Doi.Org/10.30742/Economie.V2i1.1151

Kase, M. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pada Pasar Tradisional Kasih Naikoten 1 Kota Kupang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *5*(3), 68–76. Http://Jurnal.Unimor.Ac.Id/Jep

Kesuma, M. A., & Setiawina, N. D. (2019). Analysis Of Resistance Of Traditional Storage Traders In Encounter Mini-Market Competitors In Denpasar City. *International Research Journal Of Management, It And Social Sciences*, *6*(4), 1–7. Https://Doi.Org/10.21744/Irjmis.V6n4.631

Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, *3*(1), 8. Https://Doi.Org/10.30742/Economie.V3i1.1512

Maiti, B. (2018). Strategi Bisnis. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, *58*(9), 1689–1699.

Maria, Y., Pratama, E. A., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Tanjung, M. (2019). *Eco-Build Journal*. *3*(1), 24–35.

Mankiw, N. G. (2018). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro* (Edisi Kedelapan). Jakarta: Salemba Empat.

Murthi, N. W. (2023). Analisis Pendapatan Pedagang Di Pasar Kediri Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Ditinjau Dari Faktor Internal. *Ganec Swara*, *17*(2), 703. Https://Doi.Org/10.35327/Gara.V17i2.476

Neuman, W. L. (2014). *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Edisi Ketujuh). Jakarta: Indeks.

Pego, A. L. R., & Dewi, N. P. M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Badung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, *13*(2), 91–102. Https://Doi.Org/10.24843/Eep.2024.V13.I02.P01

Powatu, V. R. A. (2024). Peran Sektor Informal Dalam Ekonomi Nasional. *Vol. 1 No. 5 (2024): Ekonomi*, *1*(No.5), 1–13. Http://Circle-Archive.Com/Index.Php/Carc/Article/View/224

Pratama, R. (2018). Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *Jurnal Mitra Manajemen*, *2*(3), 239–251. Https://Doi.Org/10.52160/Ejmm.V2i3.97

Pratama, R., & Sahnan, M. (2019). Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Pedagang Di Kecamatan Tanjung Morawa-Deli Serdang. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik*, *1*(1), 51–55.

Rahmadi, S., & Hastuti, D. (2023). Peran Pengelolaan Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasar Rakyat Aur Duri. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 29–36. Https://Doi.Org/10.53867/Jpm.V3i1.71

Rahmanda, E., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Modal Pribadi, Harga Dan Sosial Media Terhadap Pendapatan Umkm. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(10), 1–17.

Rika Widianita, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Menurunkan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Kota Medan. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, *Viii*(I), 1–19.

Sari, R., Marpaung, S. S. M., Has, D. H., & Daulay, A. P. (2023). Evaluation Of Planting Success And Mangrove Habitat Suitability In Various Planting Years In Pasar Rawa Village, Langkat Regency. *Jurnal Biologi Tropis*, *23*(4), 317–322. Https://Doi.Org/10.29303/Jbt.V23i4.5620

Sinaga, D. (2004). *Pasar Modern dan Pasar Tradisional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sondakh, D. M., Rotinsulu, D. C., & Maramis, M. T. B. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar 54 Di Kecamatan Amurang. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *22*(2), 39–51.

Sukirno, S. (2017). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi: Teori Pengantar* (Edisi Ketiga). Jakarta: Rajawali Pers

Suprapti, E. (2022). Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Pasar Barongan Bantul. *Jurnal Pendidikan Danekonomi*,*2*,7.Https://Doaj.Org/Article/F820bd6e28cf44988e96d72e946a06ff

Syahputra, Y. T., & Parmadi, P. (2017). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Pedagang Ikan Di Pasar Tradisional Kota Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, *6*(3), 121–130. Https://Doi.Org/10.22437/Pdpd.V6i3.4462

Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2021). *Analysis Of Factors Affecting Traders ' Income On Traditional Markets In Indonesia*. *1*, 28–36.

Traditional, A., Revitalization, M., & Economic, F. (2023). *Jurnal Manajemen , Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi ( Mar – Ekonomi ) Analysis Traditional Market Revitalization For Economic Improvement Of Kras Market Kediri Jurnal Manajemen , Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi ( Mar – Ekonomi )*. *1*(02), 32–41.

Uge, S. H., Tri Handayani Amaliah, & Mahmud, M. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Biaya Dan Jenis Kelamin Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional. *Jambura Accounting Review*, *3*(1), 37–51. Https://Doi.Org/10.37905/Jar.V3i1.46

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Wandy Zulkarnaen Neneng Nurbaeti Amin. (2019). Pengaruh Strategi Penetapan Harga Tethadap Kepuasan Konsumen. *Agrikultura*, *32*(2), 182. Https://Doi.Org/10.24198/Agrikultura.V32i2.33330

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya* (Edisi Kelima). Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

Wiratmaja, I. B. N., Murthi, N. W., & Djayastra, I. K. (2023). *The Influence Of Capital , Labor And Length Of Business On Traders ' Income In The Beringkit Animal Market Badung Regency*. *1*(2), 481–492. Https://Doi.Org/10.37680/Ssa.V1i2.3934